

**SURVEI AKTIVITAS KBM PENJASKES PADA
MASA PTM TERBATAS DI MAN 6 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

ARTIKEL



Oleh:

MUHAMMAD UMAR ALI
NIM. 178071

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PROGAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmed Zoki, M.Pd
Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui Jurnal Ilmiah ini :

Nama Penulis : Muhammad Umar Ali
Nim : 178064
Judul : SURVEI AKTIVITAS KBM PENJASKES PADA MASA PTM
TERBATAS DI MAN 6 JOMBANG TAHUN PELAJARAN
2021/2022

Untuk diusulkan agar di terbitkan artikel jurnal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Dengan persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 14 Februari 2022

Pembimbing



Achmed Zoki, M.Pd

**SURVEI AKTIVITAS KBM PENJASKES PADA
MASA PTM TERBATAS DI MAN 6 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

¹Muhammad Umar Ali, ²Achmed Zoki, M.Pd.

e-mail: muhumarali370@gmail.com

Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

ABSTRACT

This research was motivated by the corona virus outbreak which forced the world of education to be carried out by means of online learning or limited face-to-face learning which affected the process of student learning, especially in Physical Education subjects. This study aims to determine student learning activities in participating in physical education teaching and learning activities during the limited face-to-face or online learning period at MAN 6 Jombang. This type of research is quantitative. Which aims to determine the results of learning activities on students of MAN 6 Jombang in physical education learning during face-to-face learning is limited. Quantitative research is research that emphasizes testing theories through measuring research variables with numbers and analyzing data using statistical procedures. Where this research is non-hypothetical research, it only describes what it is about a situation. There is no learning if there is no activity because without activity the learning process cannot take place properly. That is why student activity is a very important principle or principle in the learning process. The results of this study indicate that students in participating in physical education learning activities at MAN 6 Jombang are High with consideration of the highest frequency where Learning Activities with an average of 77.5 the mean of 76.3, the value often appearing is 75. While the highest score of 100 and the lowest score of 61.25. From the test results, it can be categorized as student learning activities in participating in physical education learning at MAN 6 Jombang. This identifies that student learning activities are high when face-to-face learning is limited. From the data above, it can be concluded that learning activities per indicator of mental activity have a greater role than visual activities, verbal activities and emotional activities.

Keywords: *Activities, surveys and limited face-to-face learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya wabah virus korona yang membuat dunia pendidikan harus dilakukan dengan cara pembelajaran daring atau pembelajaran tatap muka terbatas yang mempengaruhi proses cara belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani selama masa pembelajaran tatap muka terbatas atau daring di MAN 6 Jombang. Jenis Penelitian ini deskriptif kuantitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui hasil tentang aktifitas belajar pada siswa MAN 6 Jombang dalam pembelajaran pendidikan jasmani selama pembelajaran tatap muka terbatas. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X dan XI MAN 6 Jombang yang berjumlah 180siswa data yang berhasil terkumpul 165 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket yang berupa kuisisioner yang di sebar secara online pada *google form*, teknik analisi yang digunakan adalah menggunakan frekuensi kedalam bentuk presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dalam proses pembelajaran aktivitas belajar pendidikan jasmani di MAN 6 Jombang adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak dimana pada katagori tinggi untuk kegiatan mental 125 siswa atau 76%, kegiatan visual 91 siswa atau 55%, kegiatan lisan 120 siswa atau 73% dan kegiatan emosional 121 siswa atau 73%. Pada katagori tinggi. hal ini menunjukkan aktivitas belajar pada masa PTM terbatas menunjukan baik dalam aktivitas seperti kegiatan visual, lisan, mental dan emosional. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar masuk dalam katagori tinggi dengan indikator mental paling dominan dibanding indikator lainnya.

Kata kunci: Aktivitas, survey dan pembelajaran tatap muka terbatas.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani (Bandi 2011:9). Sehingga pendidikan jasmani harus diajarkan kepada setiap peserta didik pada semua jenjang pendidikan. Perencanaan pendidikan jasmani dilakukan secara seksama untuk memenuhi perkembangan, pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap anak. Maka pendidikan jasmani bukan hanya ditujukan untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik, akan tetapi juga mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik.

Daring merupakan sebuah inovasi teknologi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi peserta didik juga melakukan aktivitas lain seperti mengatasi keterbatasan waktu dan ruang antara peserta didik dan tenaga pengajar, mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, meningkatkan kuantitas peserta didik, dapat berkomunikasi baik sesama peserta didik, peserta didik dengan pengajar, atau kelompok lain di luar institusi sekolah misalnya melalui web, chatting dan email..

Slameto, (2003) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan hati seseorang yang terarah kepada suatu obyek tertentu yang dinyatakan dalam berbagai tindakan, karena adanya suatu perhatian dan perasaan tertarik pada obyek.

Berbuat untuk merubah tingkah laku melalui perbuatan adalah prinsip belajar. Ada atau tidaknya belajar dicerminkan dari ada atau tidaknya aktivitas. Tanpa ada aktivitas, belajar tidak mungkin terjadi. Sehingga dalam interaksi belajar-mengajar aktivitas merupakan prinsip yang penting (Widodo, 2013: 5). Pada pembelajaran pendidikan jasmani aktivitas seperti keterampilan dan kegiatan menciptakan hal baru menjadi dasar tujuan pembelajaran.

Permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia dinilai mengalami penurunan dibandingkan dengan negara-negara lainnya, selama *pandemic covid-19*. Untuk

itu pemerintah mulai mengatur strategi agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka. sehingga muncullah kebijakan baru tentang (PTMT) pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dengan ketentuan seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi, pembelajaran dilakukan dengan membatasi jam pertemuan, serta penerapan protokol Kesehatan yang ketat. Sehingga dalam hal ini, siswa dibagi kedalam kelompok belajar atau dijadwal berdasarkan shift, dengan tujuan membatasi jumlah siswa dalam satu ruangan. (Pattanang, 2021: 41)

Pelaksanaan tatap muka ini menerapkan prinsip kehati-hatian karena berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan warga sekolah, sehingga protokol Kesehatan wajib diterapkan secara ketat sesuai dengan aturan pelaksanaan tatap muka terbatas. (Aswat 2021:6) Pembelajaran tatap muka terbatas peserta didik dalam satu kelas, sehingga perlu mengatur jumlah dengan system rotasi dan kapasitas 50% dari jumlah siswa pada normalnya.

Peralihan KBM dari daring menjadi luring melalui kebijakan PTMT tentunya dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa khususnya pada jenjang SMA sederajat. di Indonesia Pembelajaran yang dulunya dilakukan dengan tatap muka didalam ruangan di tempat yang sama yaitu transaksi ilmu pengetahuan dalam keadaan nyata. Kini adanya masalah pandemi covid-19 melihat kondisi di Indonesia terkena bencana covid-19 sehingga berdampak pada dunia pendidikan yang mengharuskan menggunakan sistem daring, (Aminudin, 2021: 12).

Dari penelitian- yang telah dilakukan di atas peneliti juga merasa perlu untuk melakukan penelitian yang bisa memberikan sebuah gambaran namun terkait aktivitas jasmani. berdasarkan hasil observasi kepada beberapa siswa dan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani terdapat kendala yang menjadi pembelajaran kurang efektif sebenarnya di sekolah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi pelajaran yang sangat disukai oleh siswa karena pelajar tersebut membuat siswa menjadi aktif dan sehat proses kegiatan pembelajaran PJOK yang dilakukan kegiatan praktek di lapangan belajar ikhlas dan pemberian penugasan ini berubah menjadi pembelajaran melalui dari dan pemberian penugasan saja Kegiatan praktek yang dilakukan di sekolah belum tentu bisa dilakukan di rumah dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana olahraga.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di MAN 6 Jombang oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana siswa aktivitas belajar PJOK pada masa pandemic covid-19 dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan selama masa pembelajaran daring. maka perlu dilakukan Penelitian.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Maksun (2012: 174) menyatakan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa tertentu, Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi terkait dengan suatu fenomena, kondisi dan variabel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 6 Jombang, ds. Murukan, kec. Mojoagung, kab. Jombang , instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner yang disebar secara *online* selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pendidikan Tujuannya untuk mendapatkan informasi dari siswa serta dari pihak sekolah tentang bagaimana pelaksanaan aktivitas belajar di sekolah menengah atas. Kemudian data dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu reduksi data, penyajian data, kemudian kesimpulan.

HASIL

Hasil penelitian tentang aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MAN 6 Jombang, Murukan, Mojoagung, Jombang. Dimana Penelitian ini dilakukan pada 5 Januari 2022 dan diperoleh responden sebanyak 165 orang. Responden yang diperoleh dalam penelitian ini hanya 165 siswa dari 180 siswa yang ada dan hal ini disebabkan karena siswa pada saat pengambilan data tidak berkenan untuk mengisi kuesioner yang diajukan. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

**Aktivitas Belajar Pendidikan Jasmani Pada Masa PTM Terbatas Di Man 6
Jombang, Ds. Murukan, Kec. Mojoagung, Kab. Jombang**

No	Rentangan nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81-100	Sangat tinggi	59	36%
2	61-80	Tinggi	106	64%
3	41-60	Sedang	0	0%
4	21-40	Rendah	0	0%
5	<21	Sangat rendah	0	0%
	Total			100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa Aktivitas Belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MAN 6 Jombang adalah Tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori Tinggi dengan 106 siswa atau 64%. Aktivitas kbm siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MAN 6 Jombang yang berkategori sangat tinggi 59 siswa atau 36%. Sedang 0%, rendah 0% dan sangat rendah 0%.

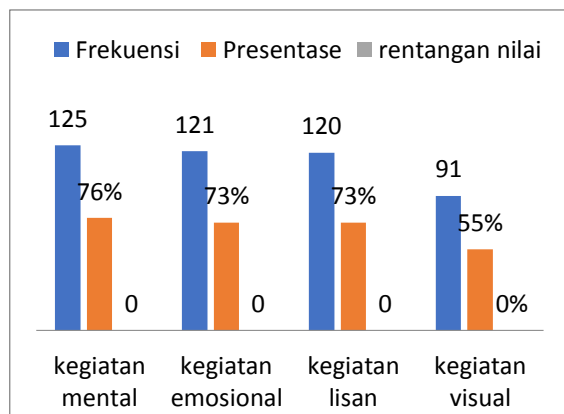


Diagram Batang Aktivitas Belajar Perindikator

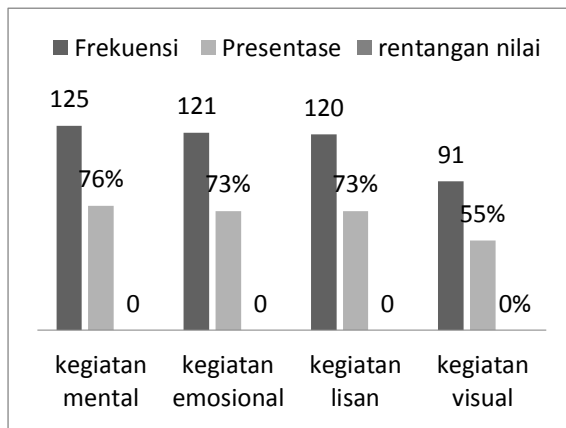
Sedangkan untuk kategori sangat tinggi 59 siswa atau 36%, sedang 0%, rendah 0%, sangat rendah 0. Hasil perindikator ada 4, yang pertama kegiatan visual berkategori Tinggi dengan 91 siswa atau 55% dan yang berkategori sangat tinggi 73 siswa atau 44%. Sedang 1%, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Sedangkan untuk kegiatan lisan yang berkategori tinggi 120 siswa atau 73%, yang berkategori sangat tinggi 41 siswa atau 25%. Sedang 4 siswa atau 2%, rendah 0%, sangat rendah 0%. Sedangkan kegiatan mental berkategori tinggi 125 siswa atau 76% dan katagori

sanagat tinggi 28 siswa atau 17%. Sedang 12 siswa atau 7%, rendah 0%, sanagat rendah 0%. Sedangkan kegiatan emosional berkatagori tinggi 121 siswa atau 76% dan berkatagori sanagt tinggi 41 siswa atau 25%. Sedang 3 siswa atau 2%, rendah 0%, sanagat rendah 0 %. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar pada masa PTM terbatas menunjukkan baik dalam aktivitas seperti kegiatan visual, lisan, mental dan erosional. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar masuk dalam katagori tinggi dengan indikator mental paling dominan dibanding indikator lainnya.

PEMBAHASAN

Hasil bahwa aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidikan jasmani pada masa ptm terbatas di MAN 6 Jombang adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu 106 siswa atau 64%. Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidikan jasmani pada masa ptm terbatas di MAN 6 Jombang Sedangkan untuk kategori sangat tinggi 59 siswa atau 36%, sedang0%, rendah0%, sangat rendah 0. Hasil perindikator ada 4, yang pertama kegiatan visual berkatagori Tinggi dengan 91 siswa atau 55% dan yang berkatagori sangat tinggi 73 siswa atau 44%. Sedang 1%, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Sedangkan untuk kegiatan lisan yang berkatagori tinggi 120 siswa atau 73%, yang berkatagori sangat tinggi 41 siswa atau 25%. Sedang 4 siswa atau 2%, rendah 0%, sangat rendah 0%.sedangkan kegiatan mental berkatagori tinggi 125 siswa atau 76% dan katagori sanagat tinggi 28 sisawa atau 17%. Sedang 12 siswa atau 7%, rendah 0%, sanagat rendah 0%. Sedangkan kegiatan emosional berkatagori tinggi 121 siswa atau 76% dan berkatagori sanagt tinggi 41 siswa atau 25%. Sedang 3 siswa atau 2%, rendah 0%, sanagat rendah 0 % . .

5.1. Diagram Batang Aktivitas Belajar Perindikator



Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani selama masa PTM terbatas berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan seberapa besar aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani selama masa PTM terbatas dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidikan jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Sedangkan dari hasil analisis aktivitas belajar siswa pada setiap indikator terdapat indikator dengan frekuensi terbanyak yaitu indikator kegiatan mental sebesar 125 siswa dengan presentase 76% dan berada pada kategori tinggi dan indikator kegiatan emosional frekuensinya sebesar 121 siswa dengan presentase 73%, berada di katagori tinggi dan indikator lisan frekuensinya sebesar 120 siswa prensentasenya 73% pada katagori tinggi dan indicator kegiatan visual frekuensi sebesar 91 siswa presentase 55% pada katagori tinggi., hal ini menunjukkan aktivitas belajar pada masa PTM terbatas menunjukan baik dalam aktivitas seperti kegiatan visual, lisan, mental dan erosional. Hal ini siswa sebagai pelaku kegiatan belajar dapat mencapai keberhasilan secara maksimal. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar indikator, kegiatan mental lebih besar perannya dibandingkan dengan kegiatan visual, kegiatan lisan dan kegiatan emosional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis aktivitas belajar siswa pada setiap indikator terdapat indikator dengan frekuensi terbanyak yaitu indikator kegiatan mental sebesar 125 siswa dengan presentase 76% dan berada pada kategori tinggi dan indikator kegiatan emosional frekuensinya sebesar 121 siswa dengan presentase 73%, berada di katagori tinggi dan indikator lisan frekuensinya sebesar 120 siswa prensentasenya 73% pada katagori tinggi dan indikator kegiatan visual frekuensi sebesar 91 siswa presentase 55% pada katagori tinggi. hal ini menunjukkan aktivitas belajar pada masa PTM terbatas menunjukkan baik dalam aktivitas seperti kegiatan visual, lisan, mental dan erosional. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar masuk dalam katagori tinggi dengan indikator mental paling dominan dibanding indikator lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No. 109 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 3 (1) 41 (2013)
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga* Edisi Kedua. Surabaya: Unesapress, vol 2 hal 157 (2018)
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Vol 3 (2) 34 (2003)
- Suryobroto, S (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta Selatan. PT. Raya Grafindo. 2 (6) 56-59 (1988)
- Undang Undang Republik Indonesia. (2003). hal. 3 .
- Aisyah, dkk. (2015). *Jurnal Peran Media Online Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa SMK Negeri 1 Manado*. Acta Diurna : Manado. Vol 2 (6) (2015) 12-14
- Hamalik, O., (2011) , *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. volume 3 (2) (2011) 122-132
- Pattanang, E, (2021). *Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di Masa pandemi*. Paskasarjana Universitas Kristen, hal vol2 hal 12-19.
- Andiani,W, (2021). *Pembelajaran daring menggunakan media online Selama pandemic*. Seminar nasional pendidikan : Palembang. volume 1 (2) 27-32
- Sandey ,dkk (2018). *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. JPJO 3 (1) (2018) 41-51
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal 133 (2012)
- Aprida. 2017. *Jurnal Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal IAIN :Padang.vol 3 no 2 (2017)
- Nurhayati, S. (2016). *Meningkatkan aktivitas dan kreativitas mahasiswa Jurusan pendidikan jasmani dan olahraga*, Jurnal UNIMED, vol 2 (4) (2016) 141
- Andiani, W. dkk. (2021). *Pembelajaran daring menggunakan media online Selama pandemi covid-19*, Universitas PGRI Palembang 3 (1) (2021)
- Mendrofa, F. (2021). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia*, Jurnal ilmu pendidikan, Research & Learning in Education vol 1 (3) 13-22
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset. Vol2 (4) (1991) 112-118